

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan memanfaatkan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan mencari data dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, catatan lapangan yang disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka.⁵⁹ Dari pengertian tersebut dapat disintesis bahwa penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁰ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan nyata atau bisa dikatakan sebagaimana adanya, sehingga menjadi penyingkapan fakta.⁶¹

Pendekatan fenomenologi adalah sebuah studi dalam bidang filsafat yang digunakan dalam suatu pengkajian untuk mengeksplorasi pengalaman manusia. pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada

⁶¹ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003) h. 10.

Subjek Penelitian : Redaksi Majalah Aula

Objek Penelitian : Strategi Majalah Aula

Lokasi Penelitian : Kantor Redaksi Majalah Aula

Jl. Masjid Al-Akbar Timur No. 9 Surabaya.

Subjek ialah sesuatu, orang, benda, organisasi atau lembaga tertentu yang sifat dan keadaannya sebagai pelaku dalam kajian yang akan diteliti.

⁶³ Haris Herdiasyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) h. 67

Objek penelitiannya adalah mengenai strategi majalah Aula sebagai media dakwah dalam kemajuan era digital (media *online*) yang dalam hal ini dapat membawa pengaruh besar terhadap keberlangsungan majalah Aula sebagai media cetak dakwah.

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk menemukan data penelitian ini adalah kantor PT. Aula Media Nahdlatul Ulama yang beralamat di Jl. Masjid Al-Akbar Timur No. 9 Surabaya. Lokasi penelitian ini dipilih karena adanya data observasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mendukung penelitian ini.

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan

[illegible]

D. Tahap-tahap Penelitian

1) Menyusun Rancangan Penelitian

2) Memilih Lapangan Penelitian

[illegible]

3) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha untuk mengetahui dan mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan lapangan. Tujuannya agar membuat peneliti mempersiapkan diri, mental maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.

4) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Memilih seorang informan harus memiliki beberapa syarat, yakni jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk anggota salah satu kelompok yang bertentangan dalam latar penelitian, dan mempunyai pandangan tertentu tentang satu hal atau peristiwa yang terjadi.⁶⁶ Dalam hal ini Peneliti mencari orang yang paling mengetahui kegiatan di majalah Aula dan Peneliti sudah menetapkan informan yang pantas untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian, salah satunya Afif Amrullah selaku redaktur pelaksana majalah Aula sebagai informan kunci ini karena keterlibatan secara teknis dan kebijakan.

5) Persoalan Etika Penelitian

Peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis maupun mental. Secara fisik seyogyanya peneliti memahami peraturan, norma, dan nilai sosial masyarakat.⁶⁷

⁶⁶ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005) Edisi Revisi, h. 132

⁶⁷ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005) Edisi Revisi, h. 134

6) Mengurus perizinan

Peneliti tidak mengabaikan untuk mengurus perizinan kepada atasan peneliti sendiri, Ketua Jurusan, Dekan Fakultas, dan juga pada pengelola majalah Aula sendiri.⁶⁸

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Memahami latar penelitian dan seluk-beluk penelitian menjadi proses penting bagi peneliti. Disamping itu perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental.⁶⁹

2) Memasuki Lapangan

Keakraban dengan subyek perlu dipelihara selama bahkan sampai sesudah tahap pengumpulan data. Peneliti menjaga hubungan baik kepada setiap karyawan majalah Aula.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Penggunaan wawancara mendalam dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data primer dari subjek penelitian dengan cara wawancara mendalam yang tidak berstruktur, dengan pertimbangan supaya dapat berkembang sesuai dengan kepentingan penelitian. Wawancara dilakukan dengan M. Habib Wijaya selaku Pemimpin Perusahaan PT. Aula Media Nahdlatul Ulama dan Afif Amrullah selaku Redaktur Pelaksana. Peneliti

⁶⁸ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005) Edisi Revisi, h. 127

⁶⁹ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005) Edisi Revisi, h. 137

- 1) Strategi majalah Aula sebagai media dakwah di tengah kemajuan era digital
- 2) Manfaat yang diperoleh oleh karyawan, pembaca, narasumber dan Nahdlatul Ulama dari keberadaan majalah Aula

Metode ini menggunakan pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan alat indera dan ditunjang dengan catatan terhadap hasil konfirmasi pengamatan (wawancara). Diharapkan data yang diperoleh nantinya lebih lengkap dan tajam.⁷¹ Peneliti menggunakan observasi parsipatif, artinya Peneliti menempatkan posisi orang dalam yang turut serta dalam aktivitas sumber data namun tidak semua kegiatan diikuti secara langsung.

Petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkan masalah yang diobservasi oleh Peneliti untuk mendapatkan data atau informasi adalah :

- 1) Strategi majalah Aula sebagai media dakwah di tengah kemajuan era digital

⁷⁰ Haris Herdiasyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) h. 123

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 310.

- 2) Manfaat yang diperoleh oleh karyawan, pembaca, narasumber dan Nahdlatul Ulama dari keberadaan majalah Aula

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.⁷² Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai data penunjang dan bukti konkrit penelitian. Bentuk-bentuk dokumentasi berupa foto-foto ketika wawancara, kegiatan pra produksi dan rekaman wawancara dengan karyawan majalah Aula.

Pada tehnik dokumentasi ini, data yang akan di ambil oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Dokumentasi mengenai profil majalah Aula
- 2) Dokumen tentang sejarah berdirinya majalah Aula
- 3) Dokumen tentang *Job Description* majalah Aula

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.⁷³ Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang

⁷² Haris Herdiasyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) h. 143

⁷³ Haris Herdiasyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) h. 161

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu:

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan, dimulai dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.⁷⁵

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dan mudah dipahami.

Kegiatan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan sehingga mudah untuk mengetahui persamaan atau perbedaan. Penarikan

⁷⁵ Haris Herdiasyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) h. 165

kesimpulan dilakuakn dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penenlitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian ini lebih tepat dan obyektif.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁷⁶ Dengan perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti mengecek kembali kebenaran data yang telah diberikan selama ini. Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah benar atau masih ada yang salah.

b. Ketekunan pengamatan

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait fokus penelitian.⁷⁷

⁷⁶ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002) h. 248

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 368